

ABSTRAK

Perilaku penggemar menjadi salah satu fenomena yang menarik perhatian terutama pada kalangan remaja. Saat ini perilaku penggemar di hiburan berbasis edukasi telah berkembang di Indonesia, salah satunya pada sebuah acara yaitu *Clash of Champions*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk perilaku penggemar yang ditunjukkan oleh penggemar Xaviera dalam acara *Clash of Champions*. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori MOA (*Motivation, Opportunity, dan Ability*). Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara mendalam dengan berbagai narasumber dengan beragam latar belakang dan usia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penonton menunjukkan adanya motivasi, kesempatan, dan kemampuan yang berbeda. Analisis dengan teori MOA menunjukkan bahwa perilaku penggemar yang kuat dan berkelanjutan muncul apabila ketiga aspek tersebut terpenuhi secara optimal.

Kata Kunci: Perilaku Penggemar, Teori MOA, *Clash of Champions*

ABSTRACT

Fan behavior has become one of the phenomena that draws attention, especially among teenagers. Currently, fan behavior in education-based entertainment has been developing in Indonesia, one example being the event Clash of Champions. This study aims to identify the forms of fan behavior demonstrated by Xaviera's fans during the Clash of Champions event. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The theory applied in this study is the MOA theory (Motivation, Opportunity, and Ability). Data collection was conducted through in-depth interviews with various sources from diverse backgrounds and age groups. The findings of this study indicate that audiences exhibit different levels of motivation, opportunity, and ability. Analysis using the MOA theory reveals that strong and sustained fan behavior emerges when all three aspects are optimally fulfilled.

Keywords: *Fan Behavior, MOA Theory, Clash of Champions*